

Hubungan Beban Kerja, Status Gizi, dan Umur dengan Tingkat Kelelahan Kerja Operator Bagian *Dyeing* di PT. X Salatiga

Muhammad Tamar Ramadhani -- E2A606060
(2010 - Skripsi)

Semua jenis pekerjaan akan menghasilkan kelelahan. Kelelahan akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja, sedangkan meningkatnya kesalahan kerja akan memberikan peluang terjadinya kecelakaan kerja. Kelelahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor beban kerja, status gizi dan umur. *Dyeing* merupakan salah satu unit kerja dalam pabrik yang bergerak di bidang tekstil berkualitas ekspor. Pada setiap proses kerjanya terdapat operator yang bekerja selama 8 jam perhari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan beban kerja, status gizi, dan umur dengan tingkat kelelahan kerja operator bagian *dyeing* di PT. X Salatiga. Penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh operator bagian *dyeing* di PT. X Salatiga dengan jumlah total 30 orang, dengan sampel jumlah keseluruhan populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan tingkat kelelahan kerja ($p\text{ value} = 0,01$), sedangkan untuk beban kerja dan status gizi tidak terdapat hubungan dengan tingkat kelelahan kerja ($p\text{ value}$ masing-masing 0,707 dan 0,640). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa umur operator bagian *dyeing* memiliki hubungan dengan tingkat kelelahan kerja yang terjadi, sedangkan beban kerja dan status gizi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan terjadinya kelelahan kerja operator bagian *dyeing*.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Operator *dyeing*, beban kerja, status gizi, umur